

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan agar dapat berkembang dan berjalan dengan baik. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu perusahaan juga memiliki tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Perekonomian Indonesia saat ini sebagian besar didorong oleh konsumsi rumah tangga dengan salah satu industri yang berkembang pesat adalah sub sektor makanan dan minuman. Sub sektor tersebut diproyeksi menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id), 2022).

Saat terjadi pandemi Covid-19, walaupun pertumbuhan sempat melambat, perusahaan sub sektor makanan dan minuman mampu bertahan dan terus tumbuh meskipun perlahan. Hal ini karena perusahaan melakukan kinerja yang konsisten salah satunya dengan meningkatkan produktivitas, investasi sampai dengan ekspor (Putra & Putra, 2020).

Perusahaan membutuhkan dana yang lebih banyak untuk meningkatkan produktivitas, sehingga perusahaan perlu menarik para investor untuk menanamkan modal. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan dana adalah dengan menjadi *go public* atau mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan *go public* bisa menghasilkan laba serta meningkatkan tingkat kemakmuran dari pemegang saham melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang

tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan meningkat (Putra & Putra, 2020). Perusahaan akan mendapatkan laba yang optimal ketika sumber daya yang dimiliki dikelola secara maksimal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut Piristina & Khairunnisa (2019) adalah keputusan investasi. Keputusan investasi berisi tentang keputusan pengalokasian dana yang dilihat dari sumber atau penggunaan dana untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Keputusan investasi yang tepat akan menghasilkan kinerja perusahaan yang optimal (Arizki et al., 2019). Saat berinvestasi para investor akan menilai kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan digunakan para investor sebagai titik referensi saat membeli ekuitasnya. Informasi kinerja keuangan membantu para investor untuk menginterpretasikan laporan-laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari dua sisi yaitu kinerja keuangan eksternal yang berasal dari investor dan masyarakat umum serta kinerja keuangan internal yang terkait dengan *shareholders* yang ada. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan dasar data laporan keuangan perusahaan (Lesmana et al., 2020). Peningkatan kinerja keuangan diperlukan bagi saham perusahaan untuk terus menarik investor. Para investor akan mengevaluasi statistik keuangan perusahaan untuk menentukan keputusan investasi.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *growth opportunity* (peluang pertumbuhan). *Growth opportunity* merupakan peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan bagi perusahaan. *Growth opportunity* dapat digunakan investor

sebagai acuan ketika akan melakukan investasi ke perusahaan. Perusahaan yang mempunyai peluang pertumbuhan yang rendah akan lebih banyak menggunakan utang jangka panjang. Tingginya nilai *growth opportunity* pada perusahaan diharapkan mampu untuk mencapai keuntungan yang besar dan tinggi di masa depan (Barqoya, 2019). Setiap perusahaan pasti memiliki *growth opportunity* yang berbeda-beda, hal ini yang menyebabkan perbedaan keputusan pada pembelanjaan perusahaan.

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman dalam pencapaian kinerjanya tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id), 2022). Pertumbuhan ekonomi yang semakin cepat membuat persaingan antar perusahaan sub sektor makanan dan minuman semakin ketat. Persaingan ini berakibat pada investor yang ingin menanamkan modalnya mencari harga saham yang paling tinggi. Harga saham dapat terpengaruh karena adanya laju pertumbuhan ekonomi. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan menjadi tinggi begitupun sebaliknya (Nursasi, 2020).

Sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor penting yang menunjang kinerja industri pengolahan non-migas. Sumbangan industri makanan dan minuman kepada PDB industri non-migas mencapai 34,95% pada triwulan III tahun 2017. Hasil kinerja ini menjadikan sub sektor makanan dan minuman sebagai kontributor PDB industri terbesar dibanding sub sektor lainnya. Pada triwulan I tahun 2022, industri makanan dan minuman menyumbang lebih dari sepertiga atau sebesar 37,77% dari PDB industri pengolahan nonmigas. ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)).

**Tabel 1.1**  
**Nilai *Price To Book Value* (PBV) Perusahaan Sub Sektor Makanan dan**  
**Minuman Periode 2017-2021**

No	Kode	Nama Perusahaan	PBV (%)				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	1,36	1,17	1,47	1,21	0,86
2	BISI	Bisi International Tbk.	2,45	2,18	1,35	1,28	0,72
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	0,01	0,05	0,08	0,07	0,56
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	3,21	3,43	4,35	3,32	2,97
5	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	0,14	0,12	0,12	0,10	0,07
6	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	0,42	0,77	0,86	0,98	2,63
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2,80	2,55	2,60	2,55	2,87
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	2,71	2,89	2,85	1,41	1,46
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	1,21	1,15	0,68	0,58	0,63
10	SKLT	Sekar Laut Tbk.	2,47	3,06	2,93	2,66	3,08

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2022.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi. Nilai perusahaan dalam data tersebut diindikasikan dengan *price to book value* (PBV). PBV merupakan rasio harga saham terhadap nilai perusahaan. Sariguna Primatirta Tbk. mengalami fluktuasi nilai perusahaan, pada tahun 2017 nilai PBV sebesar 0,01% dan naik menjadi 0,08% pada tahun 2019, kemudian di tahun 2020 nilai PBV turun kembali menjadi 0,07%. Demikian halnya dengan nilai PBV Sekar Laut Tbk. yang mengalami fluktuasi, tahun 2018 nilai PBV sempat naik menjadi 3,06% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,47%, lalu naik kembali menjadi 3,08% di tahun 2021. Nilai perusahaan yang mengalami fluktuasi dikarenakan beberapa kebijakan yang diterapkan pemerintah untuk menanggulangi Covid-19 yang sempat melanda beberapa tahun. Operasional perusahaan menjadi tidak maksimal yang dampaknya dapat dilihat dari beberapa variabel yaitu keputusan investasi, kinerja keuangan, dan

*growth opportunity*. Saat pandemi Covid-19 terjadi keputusan investasi perusahaan menjadi menurun, dimana hal ini juga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan serta *growth opportunity* yang mengalami ketidakstabilan nilai.

Penelitian ini juga dilatarbelakangi dengan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu. Pada variabel keputusan investasi penelitian Ahmad et al., (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, Arizki et al., (2019) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel kinerja keuangan, penelitian Sianipar et al., (2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Kusna & Setijani (2018) menyebutkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel *growth opportunity* penelitian Asmeri et al., (2022) menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Bintara, (2018) menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh keputusan investasi, kinerja keuangan dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan. Skripsi ini ditulis dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Kinerja Keuangan, dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.**

## 1.2 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, ruang lingkup dibatasi sesuai dengan judul penelitian. Adapun ruang lingkup yang dijadikan tolak ukur batasan untuk penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.
2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, kinerja keuangan, dan *growth opportunity*.
3. Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan data PBV perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2021 dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan mengalami fluktuatif. Nilai perusahaan yang mengalami fluktuatif disebabkan ada hal-hal yang mempengaruhi, diantaranya yaitu keputusan investasi, kinerja keuangan, dan *growth opportunity*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Bagaimana kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

3. Bagaimana *growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
4. Bagaimana keputusan investasi, kinerja keuangan, dan *growth opportunity* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, kinerja keuangan, dan *growth opportunity* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

### 1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada investor tentang pengaruh keputusan investasi, kinerja keuangan dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan transaksi jual beli di pasar modal Indonesia.

### 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dan juga kepastiaan di bidang manajemen keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus tentang keputusan investasi, *growth opportunity*, kinerja keuangan di Bursa Efek Indonesia.